

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Phadungsil Wittaya School 64. M. 8 Talingchan Bannangsta Yala Thailand. Alasan peneliti mengadakan penelitian di Phadungsil Wittaya School karena, peneliti melakukan KKN dan PPL International bertepatan di Thailand.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak akhir November 2017 sampek Januari 2018. Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar maka penulis membuat jadwal peneliti dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Peneliti

No	Kegiatan	November			Desember				Januari				Februari			
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pengajuan Proposal	√														
2.	Perijinan	√	√													
3.	Penyusunan intrusmen			√	√											
4.	Pelaksanaan penelitian				√	√	√	√	√	√	√					
5.	Pengolahan										√	√	√			

	data															
6.	Analisis data											√	√			
7.	Penyusunan laporan													√	√	

C. Rancangan Penelitian.

Rancangan peneliti ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa *Broken Home*. Pemilihan rancangan ini dengan hakekat penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Carr dan Kemmis. Menurut penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri secara kolektif yang melibatkan partisipasi guru, murid dan kepala sekolah dalam situasi social dengan tujuan untuk mengembangkan pendidikan sebagaimana telah dialami sehari-hari. Prosedur pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa tahap mengacu pada pendapat Kurt Kevin dalam situs aktifitas dasar dalam tindakan meliputi: identifikasi ide awal, analisis, menemukan masalah, perencanaan tindakan, mengembangkan langkah tindakan pertama, melaksanakan langkah tindakan pertama, dan mengevaluasi serta merevisi perencanaan. Berdasarkan siklus dasar ini peneliti kemudian mengulang dan mengembangkan pada langkah tindakan kedua, mengevaluasi rancangan untuk mengembangkan langkah selanjutnya. Rancangan penelitian meliputi studi pendahuluan, persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan dan refleksi. Rancangan penelitian dapat digambarkan dalam alur sebagai berikut:

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa *broken home* di Phadungsil Wittaya School dengan perincian sebagai berikut:

- a. Kelas 4 sebanyak 6 siswa
- b. Kelas 5 sebanyak 3 siswa
- c. Kelas 6 sebanyak 4 siswa
- d. Kelas 7 sebanyak 3 siswa
- e. Kelas 8 sebanyak 3 siswa

Tabel 3. 2 Daftar Nama Siswa Broken Home

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Suhaila ala mama'	P	IV
2	Nisrin Yusuf	P	IV
3	Subaiyah Ma'ludiq	P	IV
4	Nurihan Mayu'	P	IV
5	Suraiyah Je'nuh	P	IV
6	Nurhayati Dusu'	P	IV
7	Nurhayati Sidiq	P	V
8	Fatimah Ma'di	P	V
9	Waru' Ni Dusuk	P	V
10	Afnan Tho'yok	L	VI
11	Sofyadi Waswak	P	VI

12	Sufiyani Fa'ka	P	VI
13	Nurida Lahi	P	VI
14	Albukhori Maghin	L	VII
15	Ilham Yahu'	P	VII
16	Masani Tuksatu	P	VII
17	Furqon Fa'ka	L	VIII
18	Dismi Mayi'	P	VIII
19	Afnan Yusuf	P	VIII

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument utama dan instrument penunjang, instrument utama adalah peneliti sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen bahwa peneliti adalah orang yang paling mengetahui seluruh data dan cara menyikapinya. Adapun instrument penunjang adalah pedoman observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan foto.¹

Pedoman observasi digunakan untuk menjaring data tentang proses pembelajaran yang sedang berlangsung, mengamati aktifitas belajar serta interaksi dilihat, dirasakan dan difikirkan tentang semua kejadian selama berlangsungnya pembelajaran. Disamping itu catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat refleksi terhadap data proses pembelajaran yang berupa pemikiran, pendapat atau penafsiran peneliti. Kegiatan pengumpulan

¹ Suharsimin Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 35

data proses pembelajaran juga dilengkapi dengan alat Bantu berupa LCD dan Proyektor. Dengan demikian data yang diperoleh diharapkan menjadi lengkap dan utuh. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang rencana pembelajaran yang berupa satuan pembelajaran tertulis. Selain itu juga untuk menjaring data evaluasi meliputi pertanyaan siswa dan hasil tes. Pertanyaan siswa berupa hasil pembelajaran dikumpulkan dengan tes hasil belajar yang dilakukan setelah pembelajaran.

F. Metode Analisis Data

Analisis data sebagaimana dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah Data

Penelaahan data dilakukan terhadap data yang telah terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, perekaman dan dokumentasi. Analisis data ini diawali dimana peneliti mempelajari atau memeriksa kembali secara menyeluruh, baik perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran untuk meningkatkan keserasian antara gerakan dan bacaan ibadah shalat. Dari data yang terkumpul mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dianalisis berdasarkan rambu-rambu yang merupakan adaptasi dari alat penilaian kemampuan guru yang diterbitkan oleh Depdiknas yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran.

2. Mereduksi Data

Reduksi data meliputi pengkatagorian dan pengklasifikasian data. Karena data yang terkumpul sangat banyak maka untuk memudahkan

membuat kesimpulan data tersebut perlu disederhanakan. Kegiatan reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, membuat kode, membuang data yang tidak perlu dan pengaturan data sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyimpulan Data

Kegiatan penyimpulan hasil penelitian dilakukan dengan menafsirkan makna suatu fenomena yang terjadi selama tindakan berlangsung, mencatat keteraturan, kecenderungan atau pola-pola tertentu, menjelaskan hubungan sebab akibat dan pada akhirnya menarik kesimpulan sementara. Untuk menafsirkan dan mengumpulkan hasil penelitian ditentukan kriteria-kriteria keberhasilan penelitian pada hasil pembelajaran yang dilihat dari hasil tes pada setiap akhir pembelajaran. Kriteria keberhasilan adalah skor rata-rata yang dicapai siswa pada kualifikasi baik (B) sampai dengan sangat baik (SB).² Sebagaimana table berikut ini:

Tabel 3. 3 Skor rata-rata

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Skor Nilai	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
90 - 100 %	9 – 10	Sangat Baik (SB)	Berhasil
70 - 89 %	7 – 8	Baik (B)	Berhasil
50 - 69 %	5 – 6	Cukup (C)	Tidak Berhasil
49 % <	4<	Kurang (K)	Tidak Berhasil

² Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 1998), 36

4. Observasi tindakan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran dilakukan secara sistematis, cermat dan obyektif. Pengamatan dilakukan secara menyeluruh dan difokuskan terhadap masalah-masalah penelitian. Semua data hasil pengamatan didokumentasikan dalam bentuk Chek dan catatan lapangan.

5. Refleksi

Pada setiap akhir pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II peneliti mengadakan refleksi dengan jalan mendiskusikan tindakan yang telah dilaksanakan dengan temuan guru. Pada tahap ini peneliti dan guru lainnya mendiskusikan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung yang meliputi:

- a. Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
- b. Kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran.
- c. Kemajuan yang dicapai oleh siswa.
- d. Rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.